

**PENERAPAN METODE KISAH PADA MATERI AKU ANAK SALEH
KELAS IV SDN 08 SURAU GADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan *Strata Satu (S1)*



**ZUHRI FEBRIZA
NIM.19329147**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

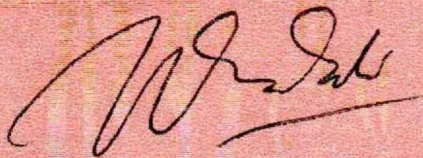
**PENERAPAN METODE KISAH PADA MATERI AKU ANAK SALEH
KELAS IV SDN 08 SURAU GADANG**

Nama : Zuhri Febriza
NIM/TM : 19/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 08 Agustus 2023

**Mengetahui,
Ketua Departemen,**

**Disetujui oleh,
Pembimbing,**



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 197502042008012006



Rahmi Wiza, S. PdI, M.A
NIDN. 0023088305

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, Tanggal 04 Agustus 2023




Dengan Judul:

**PENERAPAN METODE KISAH PADA MATERI AKU ANAK SALEH
KELAS IV SDN 08 SURAU GADANG**

Nama : Zuhri Febriza
NIM/TM : 19/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 08 Agustus 2023

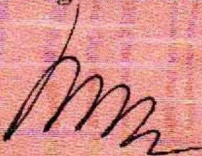
Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua :	Rahmi Wiza, S.PdI, M.A	
2. Anggota :	Dr. Rini Rahman, S.Ag. M.Ag	
3. Anggota :	Dr. Indah Muliati, M.Ag	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang




Afriva Khaidir, S.H., M.HUM., MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuhri Febriza
NIM : 19329147
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENERAPAN METODE KISAH PADA MATERI AKU ANAK SALEH KELAS IV SDN 08 SURAU GADANG”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Zuhri Febriza
NIM. 19329147

ABSTRAK

Zuhri Febriza 19329147/2019. *Penerapan Metode Kisah pada Materi Aku Anak Saleh Kelas IV SDN 08 Surau Gadang*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2023.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dari penerapan metode kisah yang dilakukan oleh guru PAI pada Materi Aku Anak Saleh di kelas IVA yang berjumlah 27 siswa di SDN 08 Surau Gadang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terstruktur kepada subjek penelitian, yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan 6 (enam) siswa kelas IVA SDN 08 Surau Gadang. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan metode kisah materi Senang Menolong Orang Lain yaitu: 1) Perencanaan metode kisah dilakukan dengan cara guru mempersiapkan modul ajar, memberikan motivasi kepada siswa, mempersiapkan kisah, membawa kisah dengan alur cerita harus memperhatikan intonasi sehingga siswa mampu menghayati dalam bercerita. 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan metode kisah terdapat langkah-langkah yaitu guru melakukan kegiatan awal meliputi apresiasi, tujuan dan tema cerita, melaksanakan kegiatan pembukaan, setelah itu, guru melakukan kegiatan inti meliputi, guru menyampaikan kisah dengan intonasi dan gestur tubuh yang bervariasi, menguasai kelas dengan baik, dan dibantu dengan alat infocus yang menampilkan PPT dengan tampilan gambar berwarna, lalu guru melakukan kegiatan penutup yang meliputi refleksi dan menyimpulkan kegiatan. 3) Penilaian pembelajaran menggunakan jenis instrumen penilaian berupa tes tertulis berupa soal essay dan penilaian proses yang dilihat dari keaktifan siswa.

Kata kunci: Penerapan, Metode Kisah, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Zuhri Febriza 19329147/2019. Application of the Story Method to Material I am a Saleh Child Class IV SDN 08 Surau Gadang. Islamic education study program. Department of Islamic Religious Studies. Faculty of Social Sciences, Padang State University 2023.

The purpose of this study was to describe how the planning, implementation, and assessment of the application of the story method was carried out by PAI teachers on the Material I Am a Saleh Child in class IVA, which consisted of 27 students at SDN 08 Surau Gadang. The research method used in this research is qualitative with descriptive research type. In this study, structured interviews were conducted with research subjects, namely the school principal, Islamic Religious Education teacher, and 6 (six) grade IVA students at SDN 08 Surau Gadang. Collection techniques used are interviews, observation, and documentation.

Based on the research results with the application of the story method Happy Helping Others, namely: 1) Planning the story method is carried out by means of the teacher preparing teaching modules, providing motivation to students, preparing stories, telling stories with storylines must pay attention to intonation so that students are able to internalize the story. 2) Implementation of learning with the story method has steps, namely the teacher carries out initial activities including appreciation, the purpose and theme of the story, carries out the opening activity, after that, the teacher carries out the core activities including, the teacher tells stories with varied intonation and body gestures, masters the class well, and assisted by an infocus tool that displays PPT with a display of color images, then the teacher carries out closing activities which include reflection and concluding activities. 3) Assessment of learning uses a type of assessment instrument in the form of a written test in the form of essay questions and process assessment as seen from the activeness of students.

Keywords: Application, Story Method, Islamic Religious Education Learning.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bahnnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bahnnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibahnnya)

ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bahnnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bahnnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	W	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap. Ahmadiyyah ditulis :يَّةأحمد

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة : ditulis jamā'ah.
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, dituliskan. اللانعمة :ditulis ni'matullāh.

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

1. A panjang ditulis a, I panjang ditulis I dan u panjang ditulis u, masing masing dengan tanda (ˉ) di atasnya.
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + w mati ditulis au

F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof(‘)

أنتم :ditulis a'antum

G. Kata Sandang Alief +Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. القرآن : ditulis Alquran
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya. الشيعة : ditulis asy-syī'ah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerepan Metode Kisah pada Materi Aku Anak Saleh Kelas IV SDN 08 Surau Gadang”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H.,M.HUM.,MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Rengga, MA.Pd, selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam sekaligus dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing, memberikan arahan, motivasi dan nasehat selama masa perkuliahan.
5. Ibu Rahmi Wiza, S.Pd.I., M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, motivasi dan nasehat

sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Ummi Dr. Rini Rahman, M.Ag dan Ibu Dr. Indah Muliati, S.PdI., M.Ag selaku tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Ibrahim S.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam SDN 08 Surau Gadang, serta kepala sekolah, segenap guru, karyawan, peserta didik SDN 08 Surau Gadang serta pihak lain yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Afrizal dan Ibu Elmiza yang menjadi penyemangat dalam menjalankan kehidupan selama ini, yang selalu percaya dengan apapun keputusan yang diambil, menjadi kedua orangtua yang paling sabar, dan tulus serta senantiasa mencurahkan kasih sayang, do'a, dan segala pengorbanan dalam mendidik sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
10. Keluarga tercinta, yaitu Wardahtul Sani, Miftahul Razak, Silvia Azahra, dan Fikri Al-Ghazali yang senantiasa memberi do'a dan semangat selama menempuh pendidikan.
11. Keluarga Besar Mahasiswa Ilmu Agama Islam Angkatan 2019 yang selama empat tahun telah berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
12. Sahabat Kontrakan Ceunah, Ma Partner, Wacana Forever dan Gmail

yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan do'a selama proses pembuatan skripsi.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril ataupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga bimbingan, arahan, maupun bantuan dari Bapak, Ibu, serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan lainnya.

Padang, 04 Agustus 2023



Zuhri Febriza

NIM. 19329147

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	12
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	12
2. Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar	15
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar	18
4. Materi Aku Anak Saleh	22
B. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	23
C. Metode Kisah	30
1. Pengertian Metode Kisah.....	30
2. Tujuan dan Fungsi Metode Kisah	33
3. Teknik-teknik Metode Kisah	34
4. Hal-hal yang Harus diperhatikan dalam Metode Kisah.....	37
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Kisah	40
6. Perencanaan Pembelajaran dengan Metode Kisah.....	41
7. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Kisah	45
8. Penilaian Pembelajaran dengan Metode Kisah	45

D Sejarah Singkat SDN 08 Surau Gadang	47
1. Sejarah Berdiri SDN 08 Surau Gadang	47
2. Identitas Sekolah	47
3. Visi, Misi, dan Tujuan	48
4. Sumber Daya Manusia.....	50
5. Sarana dan Prasarana	51
a. Data Ruang Sekolah.....	51
b. Perabot Ruang.....	51
c. Fasilitas Penunjang PBM	52
d. Prestasi dan Kegiatan Pendukung.....	52
E. Penelitian Relevan.....	54

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian	59
B. Sumber Data.....	60
1. Informan.....	60
a. Informan Utama.....	61
b. Informan Pendukung.....	61
2. Dokumen.....	61
C. Instrumen Penelitian.....	62
1. Lembar Observasi.....	62
2. Pedoman Wawancara.....	63
3. Modul Ajar	63
D. Teknik Pengumpulan Data	64
1. Observasi.....	64
2. Wawancara.....	65
3. Dokumentasi	65
E. Teknik Analisis Data	66
1. Pengumpulan Data	66
2. Reduksi Data	66
3. Penyajian Data	67
4. Kesimpulan dan Verifikasi Data.....	67
F. Teknik Keabsahan Data.....	67
1. Triangulasi Sumber	68

2. Triangulasi Teknik.....	68
G. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	70
1. Perencanaan Pembelajaran PAI dengan Metode Kisah.....	71
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dengan Metode Kisah	78
3. Penilaian Pembelajaran dengan PAI Metode Kisah.....	88
B. Pembahasan	92
1. Perencanaan Pembelajaran PAI dengan Metode Kisah.....	94
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dengan Metode Kisah	96
3. Penilaian Pembelajaran PAI dengan Metode Kisah.....	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. Data Ruang SDN 08 Surau Gadang	51
Tabel II. Data Perabot Ruang SDN 08 Surau Gadang	51
Tabel III. Fasilitas Penunjang PBM SDN 08 Surau Gadang	52
Tabel IV. Prestasi SDN 08 Surau Gadang	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian.....	69
Gambar 2. Modul Ajar	73
Gambar 3. Buku Cetak PAI	74
Gambar 4. Alat Peraga Tidak Langsung	77
Gambar 5. Kegiatan Pendahuluan	80
Gambar 6. Kegiatan Inti.....	84
Gambar 7. Sesi Tanya Jawab	85
Gambar 8. Kegiatan Refleksi dan Kesimpulan	87
Gambar 9. Kegiatan Penutup Berdo'a	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Penelitian	110
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian	111
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	112
Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam	114
Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah	118
Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IVA.....	119
Lampiran 7. Hasil Observasi	121
Lampiran 8. Sekolah dan Kelas	123
Lampiran 9. Modul Ajar	124
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting untuk mengembangkan keterampilan dan kualitas seseorang dan merupakan kebutuhan sehari-hari, karena semua aktivitas manusia memerlukan pengetahuan kapan dan dimanapun seseorang berada.

Adapun Tujuan Pendidikan yang terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa supaya bisa berkembang secara maksimal. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang senantiasa menyempurnakan keimanan, ketakwaan, dan akhlak, serta aktif dalam menciptakan peradaban dan kerukunan hidup, khususnya dalam memajukan peradaban yang termasuk dalam salah satu tujuan pendidikan (Maesaroh, 2013).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar yang memiliki peranan penting untuk meningkatkan spiritual dan membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Allah serta berakhlak mulia. Pelaksanaan mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar adalah siswa harus menguasai ilmu pengetahuan agama dan memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik seperti yang di contohkan oleh Rasulullah saw untuk mencapai kehidupan yang diridhai Allah di dunia dan di kehidupan yang akan datang.

Untuk mewujudkan hal itu Guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan materi pelajaran secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat mengerti dan memahami materi yang disampaikan dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru yaitu penggunaan metode yang tepat.

Menurut Abdullah (2018), metode menjadi salah satu unsur pembelajaran yang sangat penting. Metode pembelajaran ini mengacu pada bagaimana guru menyampaikan materi kepada siswa. Metode pembelajaran juga harus ditingkatkan dalam pendidikan Islam agar tidak terkesan monoton sehingga mengakibatkan siswa tidak memahami pembelajaran yang ada. Guru sangat perlu memahami metode yang digunakan untuk pembelajaran, termasuk kesesuaian metode dengan tingkat usia dan kebutuhan siswa, karena berkaitan dengan pemahaman siswa.

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode pembelajaran PAI yang dirancang untuk digunakan dalam menyampaikan materi di dalam kelas. Adapun metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang dapat digunakan dalam mengajar adalah metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pemberian ganjaran, metode pemberian hukuman, metode

ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode kisah, metode pemberian tugas, metode karya wisata, metode eksperimen dan metode demonstrasi (Arief, 2002). Penentuan metode sangat penting karena berhasil tidaknya proses belajar mengajar dapat ditentukan oleh pilihan metode yang digunakan selama proses pembelajaran.

Metode kisah merupakan salah satu metode dalam pembelajaran PAI dan banyak digunakan untuk anak-anak. Metode kisah mengarahkan perhatian anak kepada guru sesuai dengan materi pelajaran yang ingin disampaikan. Jika isi cerita dikaitkan dengan dunia kehidupan anak Sekolah Dasar, mereka dapat memahami isi cerita, mendengarkannya dengan seksama, dan dengan mudah memahami isi cerita. (Moeslichatoen R, 2004). Melalui metode kisah anak akan mendapatkan berbagai macam kisah, informasi, dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam pengalaman belajar anak sehingga anak-anak dapat semakin bersemangat (Khaerudin, 2007). Metode kisah yang diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah berupa kisah-kisah yang diberikan kepada siswa tentunya dengan penguatan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits.

Suatu kisah sebaiknya diberikan secara menarik dan membuka kesempatan bagi anak untuk bertanya dan memberikan tanggapan setelah guru selesai bercerita. Cerita akan lebih bermanfaat jika dilaksanakan sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhan anak. Oleh karena itu, guru sebaiknya menggunakan teknik bercerita yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, baik dari bahasa, media dan langkah-langkah pelaksanaannya (Putri, 2016).

Ada beberapa teknik bercerita yang dapat dipergunakan antara lain dapat membaca langsung dari buku, menggunakan ilustrasi dari buku, gambar, menggunakan papan flanel, menggunakan boneka, bermain peran dalam suatu cerita.

Selanjutnya dari hasil penelitian Sari (2017), menjelaskan bahwa penerapan metode kisah dalam pembelajaran PAI, siswa akan lebih mudah mengingat pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena disertai kisah-kisah yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Selain itu, metode ini juga tidak membosankan dan menambah semangat siswa untuk belajar karena kisah yang disampaikan berbeda-beda di setiap proses belajar mengajar. Siswa menyukai pembelajaran PAI berdasarkan cerita yang disampaikan oleh guru. Sehingga siswa dengan mudah dapat memahami materi pembelajaran.

Beberapa sekolah telah menerapkan metode kisah ini dalam pembelajaran PAI. Termasuk di SDN 08 Surau Gadang telah menerapkan metode kisah pada pembelajaran PAI dengan teknik bercerita menggunakan gambar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eva Wisna, S.Pd selaku Bendahara Sekolah dan Ketua Adiwiyata SDN 08 Surau Gadang, beliau menjelaskan SDN 08 Surau Gadang telah berakreditasi A, selain itu sekolah ini merupakan Sekolah Adiwiyata tingkat Kota Padang pada tahun 2014 tingkat Provinsi pada tahun 2015, tingkat Nasional pada tahun 2016, dan tingkat Mandiri pada tahun 2018. SDN 08 Surau Gadang juga merupakan Sekolah Karakter dari tahun 2016 – sekarang, juara 1 Sekolah Sehat di Kota Padang pada tahun 2017, juara 1 Sekolah sehat tingkat Provinsi pada tahun 2018, juara 1 Sekolah Ramah Anak

tingkat Kota Padang pada tahun 2019, dan Harapan 3 Tata Kelola Kebersihan Lingkungan Sekolah tingkat Kota Padang.

Di sekolah ini menggunakan 2 (dua) kurikulum yaitu Kurikulum 13 dan Kurikulum Merdeka. Kurikulum 13 dilaksanakan pada siswa kelas II,III,V,VI. Sedangkan kurikulum Merdeka dilaksanakan pada siswa kelas I dan IV.

Terkait dengan penelitian ini penulis melakukan observasi pada 06 Oktober 2022 di SD Negeri 08 Surau Gadang. Dari hasil pengamatan guru PAI kelas IV SDN 08 Surau Gadang menerapkan metode kisah dalam penyampaian materi pelajaran PAI. Guru menggunakan metode kisah dengan cara menceritakan kisah terdahulu (yang mempunyai kaitan dengan materi pelajaran) pada siswa di SDN 08 Surau Gadang dengan menampilkan gambar yang ditampilkan melalui layar infocus yang sesuai dengan kisah yang disampaikan. Apa yang dilakukan guru membuat para siswa antusias mendengarkan cerita tersebut sampai selesai. Pembawaan guru pada saat membacakan cerita tidak hanya sekedar menyampaikan saja, namun guru juga menggunakan cara agar peserta didik dapat mengamati terus-menerus sampai kisah tersebut selesai diceritakan. Apabila masih ada peserta didik yang tidak memusatkan perhatian pada cerita guru tersebut, maka guru akan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kisah yang diceritakan.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Ibrahim selaku guru Pendidikan Agama Islam di SDN 08 Surau Gadang, bahwa pada BAB 8 Aku Anak Saleh Pendidikan Agama Islam kelas IV mengenai Senang Menolong Orang Lain menerapkan metode kisah. Diketahui

bahwa metode kisah metode kisah dengan tehnik bercerita menggunakan gambar, siswa akan lebih mudah mengingat pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena disertai kisah-kisah yang sesuai dengan materi pembelajaran dan gambar yang sesuai dengan kisah yang disampaikan. Adapun tujuan pembelajaran dari materi Senang Menolong Orang Lain yaitu menjelaskan sikap senang menolong orang lain dengan baik, membuat paparan mengenai sikap senang menolong orang lain dengan baik.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa metode kisah merupakan metode yang efektif jika diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dengan pembelajaran menggunakan metode ini dapat memudahkan peserta didik mengingat pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut karena pengajaran menggunakan metode kisah disertai kisah-kisah yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Selain itu, metode ini juga tidak membosankan, dan justru menambah semangat peserta didik untuk belajar karena kisah yang disampaikan berbeda-beda di setiap proses belajar mengajar. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana penerapan metode kisah yang dilakukan oleh guru PAI pada materi Aku Anak Saleh di kelas IV SDN 08 Surau Gadang. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian kualitatif dengan judul **Penerapan Metode Kisah pada Materi Aku Anak Saleh Kelas IV SDN 08 Surau Gadang.**

B. Fokus Masalah

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi serta memperjelaskan ruang lingkup pembahasan sehingga sesuai dengan permasalahan penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Metode Kisah pada Materi Aku Anak Saleh Kelas IV SDN 08 Surau Gadang.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan metode kisah pada Materi Senang Menolong Orang Lain Kelas IV SDN 08 Surau Gadang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan metode kisah pada Materi Senang Menolong Orang Lain Kelas IV SDN 08 Surau Gadang?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran dengan metode kisah pada Materi Senang Menolong Orang Lain Kelas IV SDN 08 Surau Gadang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan metode kisah pada Materi Senang Menolong Orang Lain Kelas IV SDN 08 Surau Gadang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan metode kisah pada Materi Senang Menolong Orang Lain Kelas IV SDN 08 Surau Gadang.
3. Untuk mengetahui penilaian pembelajaran dengan metode kisah pada Materi Senang Menolong Orang Lain Kelas IV SDN 08 Surau Gadang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan, pemahaman dan wawasan terkait tentang penerapan metode kisah pada pembelajaran PAI bagi peneliti maupun pembaca.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar S.Pd pada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Padang, dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti terkait penerapan metode kisah dan memberikan bekal bagi peneliti sebagai calon guru PAI yang siap melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai kebutuhan lembaga pendidikan.
- b. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan baru mengenai cara belajar menggunakan metode kisah dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan metode kisah dalam pembelajaran dan memperbaiki sistem pembelajaran selanjutnya. Penerapan metode kisah akan menciptakan nuansa yang menyenangkan dan menarik dalam pembelajaran sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

- d. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dengan adanya metode kisah ini siswa dapat mengikuti pembelajaran PAI yang menarik dan tidak membosankan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ini berfungsi agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka Penulis akan menjelaskan definisi operasional atau batasan istilah dari penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Kisah pada Materi Aku Anak Saleh Kelas IV SDN 08 Surau Gadang.” sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut Badudu dan Zain (2010), penerapan menurut bahasa adalah hal, cara, atau hasil. Sedangkan menurut istilah penerapan adalah kegiatan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan penerapan dalam penelitian ini adalah mempraktekkan atau menerapkan belajar mengajar dengan menggunakan metode kisah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Metode Pembelajaran PAI

Metode pembelajaran pendidikan agama Islam adalah cara efektif dan efisien yang digunakan oleh guru PAI dalam mengajarkan agama Islam hingga dapat difahami oleh peserta didik secara tepat dan sempurna. Tepat dan cepat menggambarkan adanya upaya guru secara maksimal untuk mengajarkan agama Islam tepat sasaran sesuai waktu yang telah

dialokasikan (Tambak, 2014). Salah satu metode pembelajaran PAI yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kisah.

3. Metode Kisah

Kisah berasal dari kata *al-qasshu* yang berarti mencari atau mengikuti jejak. Kata *al-qashash* menurut bahasa berasal dari bentuk mashdar yaitu kata *al-qishah* yang mempunyai arti berita dan keadaan (Qatthan, 2009). Kisah itu adalah menyampaikan suatu hal/peristiwa kepada siswa dengan menggunakan lisan dan yang lainnya mendengar sehingga paham dengan kisah yang diceritakan. Metode kisah adalah penyajian materi pembelajaran dengan cara menceritakan suatu kejadian atau peristiwa serta perjalanan seorang tokoh dalam proses pembelajaran agar siswa mengetahui materi yang diajarkan dan yang terpenting siswa mengetahui bagaimana mengambil kesimpulan atau hikmah peristiwa dari perjalanan hidup tokoh yang diceritakan (Istarani, 2012). Kisah yang disampaikan dalam pembelajaran ini adalah kisah inspiratif yang berkaitan dengan materi Senang Menolong Orang Lain.

4. Materi Aku Anak Saleh

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV BAB 8 Materi Aku Anak Saleh, ada 3 (tiga) sub materi yang pertama materi Salam, materi Senang Menolong Orang Lain, materi Ciri-Ciri Munafik.

Dalam hal ini peneliti, melakukan penelitian pada materi Senang Menolong Orang Lain, Rasul saw. memberikan teladan dan contoh. Beliau selalu membantu orang yang membutuhkan pertolongan. Beliau juga

menjenguk anak tetangganya yang sakit. Padahal tetangganya itu berbeda agama dan sangat membenci Nabi.

Allah Swt. memerintahkan kita untuk saling menolong dalam kebaikan dan takwa. Saling menolong dalam kebaikan berarti saling menolong dalam melakukan yang diperintahkan Allah. Saling menolong dalam takwa berarti saling menolong untuk takut kepada larangan-Nya. Allah Swt. melarang kita untuk saling menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

Dalam hal ini kisah yang diambil pada materi Senang Menolong Orang Lain yaitu Seorang Dokter Nasrani yang Masuk Islam Setelah menolong Rombongan Sufi.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya yang dimaksud dengan judul penelitian ini yaitu penerapan metode kisah oleh guru PAI mengenai materi Pendidikan Agama Islam kelas IV BAB 8 Aku Anak Saleh materi Senang Menolong Orang Lain di SDN 08 Surau Gadang.